

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada kontainer A, kemampuan predasi *Betta splendens* terbukti lebih cepat dibandingkan *Poecilia reticulata*. *Betta splendens* dapat menghabiskan 20 ekor larva *Aedes* sp. dalam waktu 774 detik, sedangkan *Poecilia reticulata* memerlukan waktu 4.439 detik.
2. Pada kontainer B, kemampuan predasi *Betta splendens* terbukti lebih cepat dibandingkan *Poecilia reticulata*. *Betta splendens* dapat menghabiskan 20 ekor larva *Aedes* sp. dalam waktu 309 detik, sedangkan *Poecilia reticulata* memerlukan waktu 4.186 detik.
3. Pada kontainer C, kemampuan predasi *Betta splendens* terbukti lebih cepat dibandingkan *Poecilia reticulata*. *Betta splendens* dapat menghabiskan 20 ekor larva *Aedes* sp. dalam waktu 181 detik, sedangkan *Poecilia reticulata* memerlukan waktu 3.779 detik.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan Tentang Pengendalian Vektor DBD

Bagi institusi Poltekkes Yogyakarta hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan dan bahan bacaan di Perpustakaan Poltekkes Yogyakarta sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dan meningkatkan

pengetahuan serta informasi tambahan mengenai pengendalian vektor DBD secara biologi dengan memanfaatkan *Betta splendens* dan *Poecilia reticulata*.

2. Bagi Masyarakat

Memanfaatkan *Betta splendens* sebagai upaya pengendalian vektor DBD secara biologi karena dapat memangsa larva *Aedes* sp. dengan cepat pada kontainer atau tempat penampungan air yang dapat menampung air 15 liter atau lebih, terutama bagi masyarakat yang kesulitan air maupun dalam situasi bencana.

3. Bagi Penelitian Lain

Melakukan penelitian langsung pada bak penampung air atau menambah variasi ukuran kontainer styrofoam yang lebih besar, serta memanfaatkan ikan predator yang memiliki perilaku memangsa serupa, apabila peneliti ingin memanfaatkan ikan yang bersifat menjaga wilayah dapat memanfaatkan ikan Cupang, ikan Lemon, ikan Sumatra, dsb namun mudah didapat, apabila peneliti ingin memanfaatkan ikan yang bersifat kelompok dapat memanfaatkan ikan Guppy, ikan Kepala timah, ikan Wader pari, ikan Plati, dsb yang mudah didapat sebagai upaya pemberantasan larva *Aedes* sp. secara biologi.

